



STUDI KASUS DAN ANALISIS K3 DI PERUSAHAAN



PENGERTIAN K3

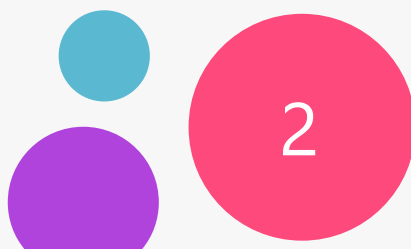
Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lainnya di tempat kerja/perusahaan selalu dalam keadaan selamat dan sehat, serta agar setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien

(Kepmenaker Nomor 463/MEN/1993).

TUJUAN K3

Menurut Suma'mur (1992), tujuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah sebagai berikut:

- Melindungi tenaga kerja atas hak dan keselamatannya dalam melakukan pekerjaannya untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan kinerja.
- Menjamin keselamatan orang lain yang berada di tempat kerja.
- Sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman dan efisien.



KASUS I

Kronologi kebakaran Pabrik Kembang Api Tangerang

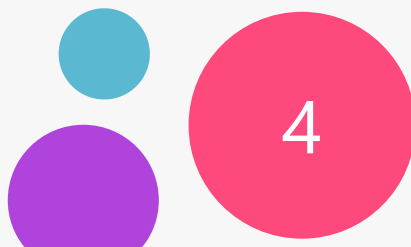


- Sebanyak 23 orang tewas dan puluhan lainnya luka-luka dalam kebakaran tersebut
- Desa Blimbing, RT20/10, Tangerang, Banten
- Kamis (26/10) pagi

Kebakaran diduga dipicu oleh hubungan arus pendek listrik dalam pabrik tersebut. Adanya ledakan diduga karena api yang mengenai bahan-bahan kimia dalam pabrik.

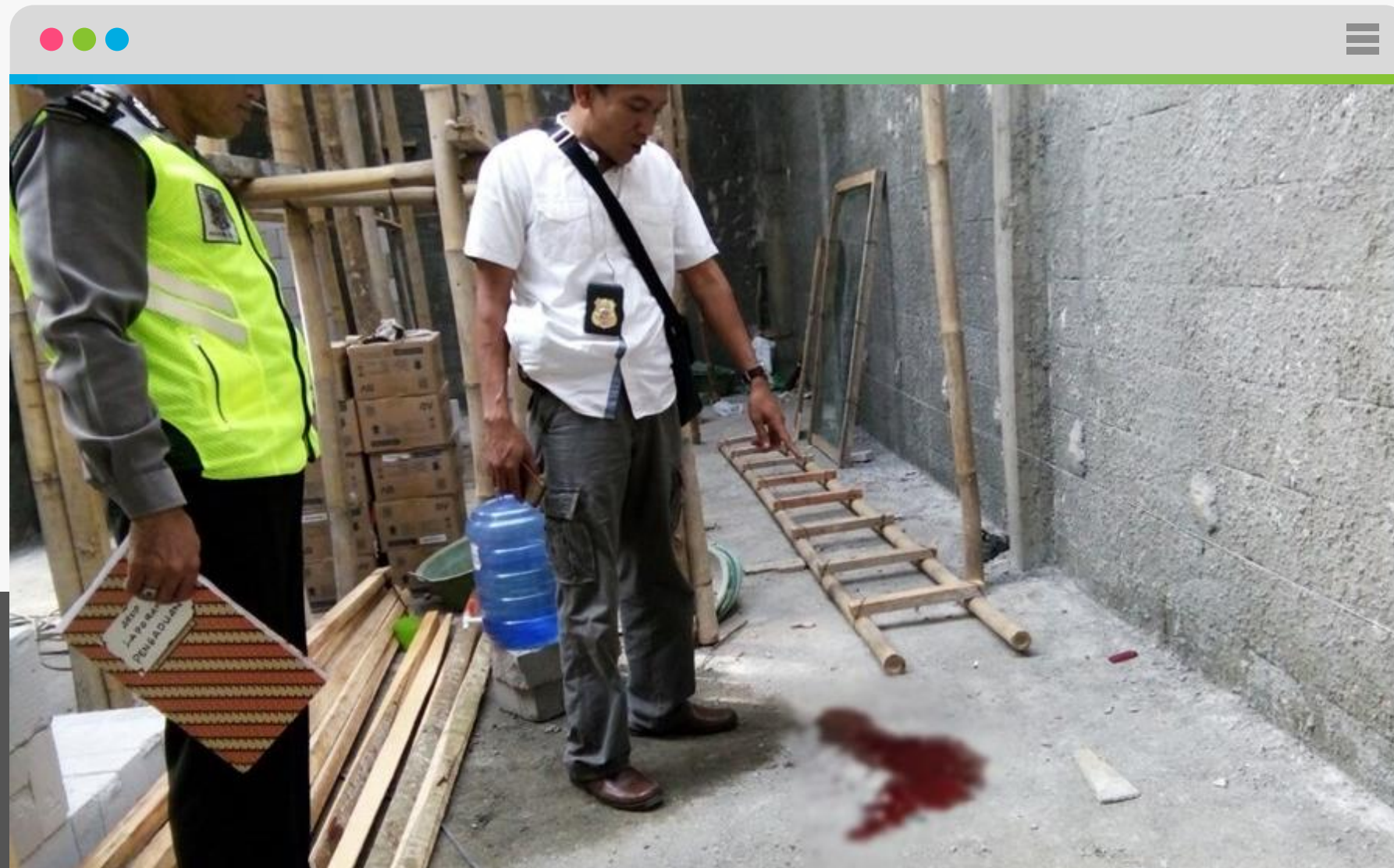
Analisis Kasus I

- 1 Standar bangunan yang digunakan sebagai pabrik tidak memenuhi standar sebagai pabrik, namun lebih condong pada gudang. Terlebih pabrik kembang api yang bahan bakunya sangat mudah terbakar.
- 2 Banyaknya pekerja pabrik tersebut tidak terdaftar dalam asuransi/BPJS
- 3 Pabrik tersebut juga banyak mempekerjakan pekerja dibawah umur ataupun pekerja yang sudah dianggap non produktif
- 4 Perlindungan terhadap pekerja serta fasilitas K3 yang kurang memadai dan kurang diperhatikan
- 5 Jalur evakuasi sangat perlu diperhatikan. Karena dari beredarnya kabar bahwa banyaknya korban dikarenakan pintu utama pabrik tidak dapat terbuka/terkunci.



KASUS II

KESETRUM, DUA PEKERJA BANGUNAN TEWAS



- Dua orang pekerja bangunan tewas kesetrum saat sedang bekerja memindahkan batu bata di bangunan lantai dua
- Jl HM Bachroen, Purwokerto Wetan, Purwokerto Timur
- Kamis (17/3) pagi

Dikarenakan kelalaian dari pekerja yang tidak mengetahui letak kabel listrik. Letak kabel listrik PLN yang tidak strategis. Posisi kawat rendah sehingga kepala korban langsung mengenai kawat listrik tersebut.

Pasal yang dilanggar :

Terjadinya kecelakaan ini disebabkan adanya pelanggaran terhadap UU NO.1 TAHUN 1970 tentang keselamatan kerja. Yaitu pelanggaran pada pasal :

- Pelanggaran pada pasal 3 ayat 1q
- Pelanggaran pada pasal 3 ayat 1r
- Pelanggaran pada pasal 9
- Pelanggaran pada pasal 3 ayat 1f

Dan pelanggaran terhadap UU No 13 tahun 2003 pada pasal :

- Pasal 86 ayat 1A
- Pasal 87 ayat 1

Saran :

1. Memberi alat-alat perlindungan diri pada para pekerja.
2. Memberikan pelatihan K3 kepada para pekerjanya.
3. Memberikan dan mewajibkan pekerjanya untuk menggunakan alat pelindung diri.
4. Memberi tanda peringatan/ bahaya di sekitar kabel tersebut.

KASUS III

Empat Pekerja di Pabrik Gula Tewas, Tersiram Air Panas

Air Panas

Cilacap—Empat pekerja *cleaning servis* di pabrik gula Rafinasi PT Darma Pala Usaha Sukses, Cilacap, Jawa Tengah, Rabu (29/07/09), tewas setelah tersiram air panas didalam tangki. Satu pekerja lainnya selamat namun mengalami luka parah. Diduga kecelakaan ini akibat operator kran tidak tahu masih ada orang di dalam tangki. Pihak perusahaan terkesan menutup-nutupi insiden ini.

Peristiwa tragis di pabrik gula Rafinasi PT Darma Pala Usaha Sukses yang ada di komplek Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap ini terjadi sekitar pukul 10.00 WIB. Musibah bermula saat 5 pekerja tengah membersihkan bagian dalam tangki gula kristal di pabrik tersebut. Tiba-tiba kran yang berada di atas dan mengarah kedalam tangki mengeluarkan air panas yang diperkirakan mencapai 400 derajat Celsius. Akibatnya, keempat pekerja yang ada didalamnya tewas seketika dengan kondisi mengenaskan karena panasnya uap.

Para korban yang tewas semuanya warga Cilacap yakni Feri Kisbianto, Jumono, Puji Sutrisno dan Kasito. Sedangkan pekerja yang bernama Adi Purwanto berhasil menyelamatkan diri, namun mengalami luka parah.

Menurut salah seorang rekan pekerja, air panas tersebut mengucur ke dalam tangki setelah tombol kran dibuka oleh salah seorang karyawan pabrik. Diduga operator kran tidak mengetahui jika pekerjaan didalam tangki tersebut belum selesai.

Hingga saat ini belum diperoleh keterangan resmi terkait kecelakaan kerja tersebut, karena semua pimpinan di Pabrik PT Darma Pala Usaha Sukses berusaha menghindar saat

Empat pekerja *cleaning servis* tewas setelah tersiram air panas didalam tangki. Satu pekerja lainnya selamat namun mengalami luka parah.

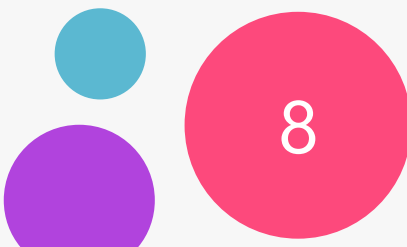
Pabrik gula Rafinasi PT Darma Pala Usaha Sukses, Cilacap, Jawa Tengah,

Rabu (29/07/09),

Penyebab dasar kecelakaan kerja adalah *human error*. Dalam hal ini, kesalahan terletak pada operator kran. Sang operator kran kurang hati-hati serta teliti. Kemudian penyebab kecelakaan yang lain adalah kurangnya pengawasan manajemen dalam bidang kesehatan, keselamatan, dan keamanan pada perusahaan tersebut.

Solusi mengatasi kesalahan kerja kasus diatas :

- 1 Dibuatnya peraturan yang mewajibkan bagi setiap perusahaan untuk memiliki standarisasi yang berkaitan dengan keselamatan karyawan, perencanaan, konstruksi, alat-alat pelindung diri, monitoring peralatan dan sebagainya.
- 2 Adanya pengawas yang dapat melakukan pengawasan agar peraturan perusahaan yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja dapat dipatuhi.
- 3 Dilakukan penelitian yang bersifat teknis meliputi sifat dan ciri-ciri bahan yang berbahaya, pencegahan peledakan gas atau bahan beracun lainnya. Berilah tanda-tanda peringatan beracun atau berbahaya pada alat-alat tersebut dan letakkan di tempat yang aman.
- 4 Dilakukan penelitian psikologis tentang pola-pola kejiwaan yang menyebabkan terjadinya kecelakaan serta pemberian diklat tentang kesehatan dan keselamatan kerja pada karyawan.
- 5 Mengikutsertakan semua pihak yang berada dalam perusahaan ke dalam asuransi.



KASUS IV

Kasus Kecelakaan Kerja di Klaten



- Seorang buruh tewas setelah lehernya tergilas mesin saat bekerja,
- Disebuah pabrik tekstil di Pedan, Klaten
- Senin (12/11).

Seorang karyawan mematikan mesin karena ingin membetulkan benang yang putus. Setelah benang tersambung korbanpun bergegas menyalakan mesin tenun tersebut. Tanpa disadari ternyata kain kerudung si korban, masuk kedalam mesin dan menjerat leher korban hingga tewas.

Faktor Penyebab :

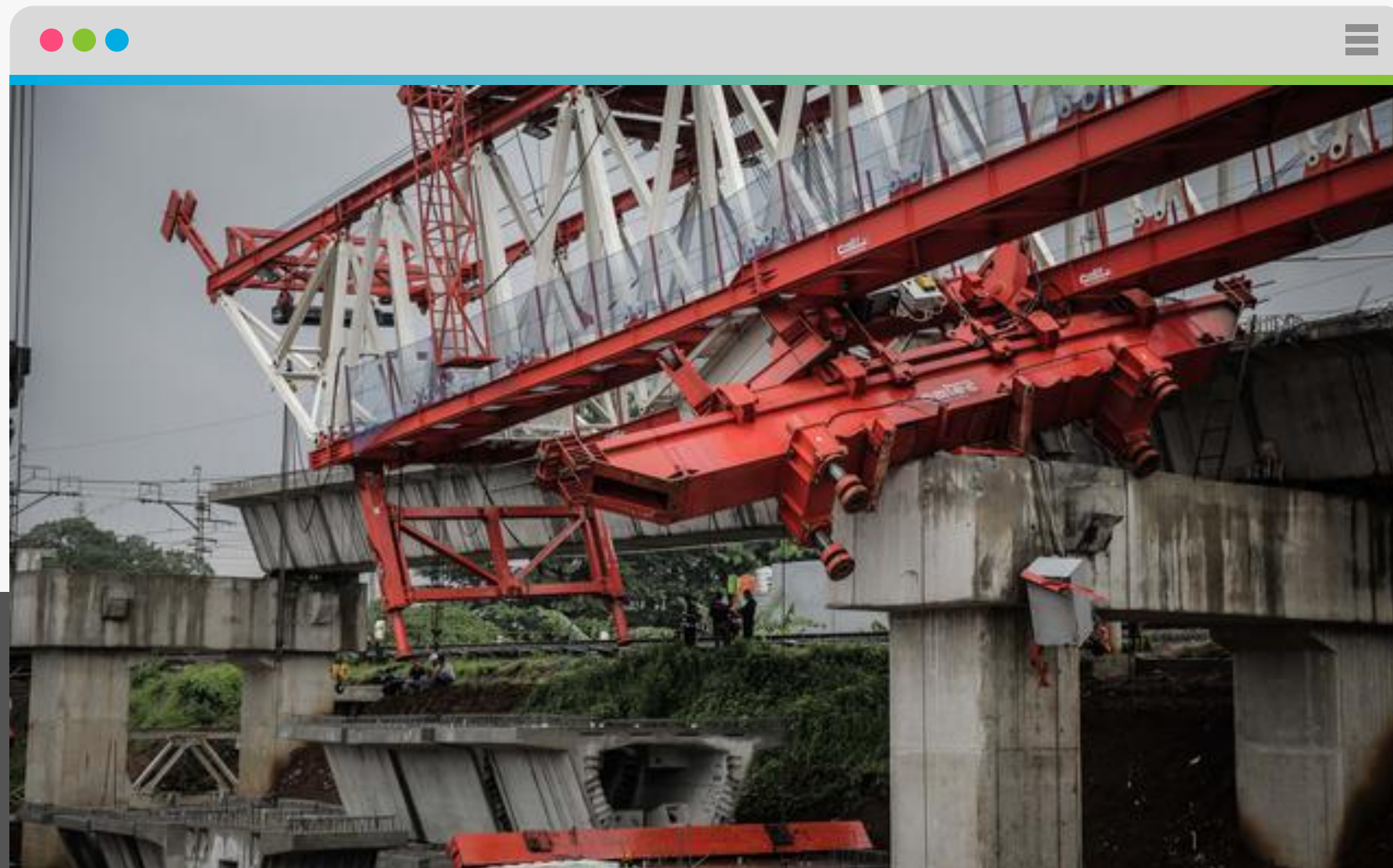
- Ketidakwaspadaan dan rasa ingin terburu-buru menjadi sebab utama dari kecelakaan kerja ini.
- Penyebab kecelakaan ini dominannya disebabkan oleh faktor manusia yang lalai terhadap bahaya yang akan timbul akibat rasa ingin segera menyelesaikan pekerjaan tanpa mempertimbangkan keselamatan diri.

Tindakan Pasca Terjadinya Kecelakaan Kerja :

1. Mengevaluasi kejadian sebelumnya agar tidak terulang kembali
2. Membenahi sistem K3 yang belum sesuai dengan keentuan
3. Memberi penyuluhan terhadap para karyawan agar lebih berhati-hati dan waspada akan segala bahaya yang akan timbul ditempat kerja
4. Menanamkan kesadaran diri terhadap pentingnya K3 bagi setiap karyawan

KASUS V

Crane Proyek Kereta Cepat di Matraman Jakarta Roboh Timpa Pekerja



- Empat pekerja dikabarkan meninggal dunia tertimpa crane yang mengangkat beton dalam proyek
- Proyek jalur ganda kereta cepat Jakarta-Bandung di kawasan Matraman, Jatinegara, Jakarta Timur, Jakarta
- Minggu (4/2/2018). Crane itu roboh sekitar pukul 05.00 WIB

Kejadian berawal saat proses pengangkatan beton. Diduga karena posisi tidak sesuai, crane roboh dan menimpa para pekerja yang tengah membangun jalur ganda kereta cepat tersebut

Analisis Kasus V

- 1 PT Utama Karya (HK) sebagai pelaksana proyek wajib bertanggung jawab atas jatuhnya korban jiwa tersebut sesuai Pasal 61 ayat (5) Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- 2 Pihak perusahaan pun wajib menanggung hak yang mesti didapatkan para korban kecelakaan.
- 3 Utama Karya pun diminta bertindak sebagaimana perusahaan BUMN profesional dengan memperhatikan kelayakan alat berat yang digunakan.
- 4 Pihak PT HK harus memperhitungkan secara cermat keadaan hujan dan diperkirakan licin menyebabkan crane roboh, atau menahan beban yang terlalu berat
- 5 Pihak PT HK harus memperhitungkan target penyelesaian secara dengan cermat dan tidak terburu-buru, dan memperhitungkan faktor keselamatan pekerja dan memastikan alat crane yang di pakai masih layak.

THANK YOU !

Any Question?

